

BAB II PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini akan dibahas pengolahan data penelitian yang telah penulis lakukan selama 6 hari di SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Sesuai dengan sistematika penulisan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian melalui 3 tahap yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Untuk melihat hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dilihat pada sub bab pengolahan data berikut:

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data, penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Penelitian tentang “Kemampuan Memahami Isi Berita Melalui Televisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2017/2018” menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan teknik tes. Teknik observasi penulis lakukan untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Teknik tes penulis lakukan dengan cara memberikan materi berita dan menampilkan beberapa rekaman berita dari televisi di depan kelas. Penelitian ini melibatkan 25 orang siswa.

Untuk lebih jelasnya deskripsi data penelitian kemampuan memahami isi berita melalui televisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1.1 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Memahami Isi Berita yang Ditonton Melalui Televisi.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam memahami isi berita ditandai dengan kesanggupan siswa dalam menemukan dan menuliskan pokok-pokok berita (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Berita yang diberikan oleh penulis berjumlah 2 berita. Berita pertama berjudul “Semangat Ikuti UNBK”, sedangkan berita kedua berjudul “Kunci Jawaban USBN Bocor”. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam memahami isi berita (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) dapat dilihat pada uraian berikut:

2.1.1.1 Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam Memahami Isi Berita yang Ditonton Melalui Televisi

TABEL 3. DATA HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP SEI.RUKAM DALAM MEMAHAMI ISI BERITA.

No	Kode Siswa	Data Nilai Berita 1	Data Nilai Berita 2	Nilai siswa	Kategori
1	AFL	40	40	80	Baik
2	AR	50	50	100	Sempurna
3	AW	50	30	80	Baik
4	DS	30	30	60	Sedang
5	DSY	20	20	40	Kurang
6	DSU	20	20	40	Kurang
7	DA	40	30	70	Cukup
8	DN	50	20	70	Cukup
9	DAK	50	20	70	Cukup
10	HW	50	30	80	Baik
11	HBAA	40	30	70	Cukup
12	HWI	30	30	60	Sedang
13	IM	30	10	40	Kurang
14	KM	30	20	50	Hampir sedang
15	LA	30	20	50	Hampir sedang

SAMBUNGAN TABEL 3

16	MAA	40	20	60	Sedang
17	MFM	40	30	70	Cukup
18	PD	30	30	60	Sedang
19	PR	30	40	70	Cukup
20	PW	50	30	80	Baik
21	RA	40	30	70	Cukup
22	RS	40	40	80	Baik
23	SMS	40	40	80	Baik
24	SR	20	20	40	Kurang
25	SY	30	20	50	Hampir sedang
Jumlah		920	700	1620	
Rata-rata		36,8	28	64,8	Sedang

Berdasarkan Tabel 3 tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita, setelah data nilai berita 1 dan data nilai 2 dijumlahkan, maka siswa yang memperoleh nilai 100 ada 1 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 4 %, siswa yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 24 %, siswa yang memperoleh nilai 70 ada 7 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 28 %, siswa yang memperoleh nilai 60 ada 4 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %, siswa yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 12 %, dan siswa yang memperoleh nilai 40 ada 4 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %. Jadi jumlah nilai keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam pada aspek ini adalah 1620 dengan rata-rata 64,8 dan berkategori sedang.

SAMBUNGAN TABEL 4

3	AW	√	√	√	√	√	√	5	50	
4	DS	√	√	√	√	-	-	3	30	
5	DSY	-	√	-	√	-	√	2	20	
6	DSU	-	√	√	√	-	-	2	20	
7	DA	√	√	√	√	√	-	4	40	
8	DN	√	√	√	√	√	√	5	50	
9	DAK	√	√	√	√	√	√	5	50	
10	HW	√	√	√	√	√	√	5	50	
11	HBAA	√	√	√	√	√	-	4	40	
12	HWI	√	√	√	√	-	-	3	30	
13	IM	√	√	√	√	-	-	3	30	
14	KM	√	√	√	√	-	-	3	30	
15	LA	√	√	√	√	-	-	3	30	
16	MAA	√	√	√	√	√	-	4	40	
17	MFM	√	√	√	√	√	-	4	40	
18	PD	√	√	√	√	-	-	3	30	
19	PR	√	√	√	√	-	-	3	30	
20	PW	√	√	√	√	√	√	5	50	
21	RA	√	√	√	√	√	-	4	40	
22	RS	√	√	√	√	√	-	4	40	
23	SMS	-	√	√	√	√	√	4	40	
24	SR	-	√	√	√	-	-	2	20	
25	SY	-	√	√	√	√	-	3	30	
Jumlah		20	25	24	25	15	8	920		
Rata-rata									36,8	

Keterangan:

Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai yang diperoleh
Menemukan pokok-pokok berita			
a. Menuliskan 6 unsur 5W+1H	Sangat Baik	5	50
b. Menuliskan 5 unsur 5W+1H	Baik	4	40
c. Menuliskan 4 unsur 5W+1H	Cukup Baik	3	30
d. Menuliskan 3 unsur 5W+1H	Kurang Baik	2	20

e. Menuliskan ≤ 2 unsur 5W+1H	Sangat Buruk	1	10
---------------------------------------	--------------	---	----

Dari uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 dengan menjawab pertanyaan pokok-pokok berita apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*),a siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) adalah akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.1.4.1 Apa (*what*)

Unsur pokok penting pertama pada sebuah berita adalah apa (*what*). Cara untuk menemukan unsur apa (*what*) pada sebuah berita yakni dengan melihat hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari peristiwa yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 18) bahwa, “Unsur apa (*what*) berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari kejadian tersebut”

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur apa (*what*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian terdapat 20 orang siswa atau 80% dari total sampel mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi hal yang dilakukan oleh pelaku di dalam berita tersebut, sedangkan 5 orang siswa atau 20% lainnya tidak mampu menuliskan dengan benar karena tidak berhasil mengidentifikasi hal yang dilakukan oleh pelaku di dalam berita tersebut.

Siswa yang mampu menuliskan dengan benar adalah siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 4, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 19, siswa 20, siswa 21, dan siswa 22. Walaupun jawaban yang ditulis dari 20 sampel ini berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban mereka sama dengan kunci jawaban penulis, yakni : semangat seorang siswa yang mengalami patah kaki untuk mengikuti UNBK. Sedangkan siswa yang menjawab salah adalah siswa 5, siswa 6, siswa 23, siswa 24, dan siswa 25. Walaupun jawaban yang ditulis dari 5 sampel ini berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban mereka tidak mendekati kunci jawaban penulis.

2.2.1.4.2 Di mana (*where*)

Unsur pokok penting dalam sebuah berita yang kedua adalah di mana (*where*). Cara menemukan unsur di mana (*where*) pada sebuah berita yakni dengan melihat tempat terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 18) bahwa “Unsur *where* (di mana) berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi”.

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur di mana (*where*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, semua siswa dengan persentase 100% mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi tempat terjadinya peristiwa tersebut. Meskipun setiap jawaban yang mereka tulis berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban tersebut sama dengan kunci jawaban penulis yakni: di Desa Cepiring, Kendal, Jawa Barat.

2.2.1.4.3 Kapan

Unsur pokok penting dalam sebuah berita yang ketiga adalah kapan (*when*). Cara menemukan unsur kapan (*when*) pada sebuah berita yakni dengan melihat waktu terjadinya peristiwa di dalam berita tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 18), bahwa “Unsur *when* (kapan) berkenaan dengan waktu kejadian”.

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur kapan (*when*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, terdapat 24 orang siswa atau 96% dari total sampel yang mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi waktu terjadinya peristiwa di dalam berita 1. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 4, siswa 6, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 19, siswa 20, siswa 21, siswa 22, siswa 23, siswa 24, dan siswa 25. Semua jawaban yang ditulis sampel tersebut adalah hari senin. Jawaban yang ditulis tersebut sesuai dengan kunci jawaban penulis yakni hari senin. Sedangkan 1 orang siswa atau 4% dari total sampel tidak mampu menuliskan dengan benar karena tidak berhasil mengidentifikasi waktu terjadinya peristiwa tersebut. Siswa tersebut adalah siswa 5 yang menuliskan waktu mengikuti UNBK.

2.2.1.4.4 Siapa (*who*)

Unsur pokok penting selanjutnya pada sebuah berita adalah siapa (*who*). Cara menemukan unsur siapa (*who*) pada sebuah berita yakni dengan melihat kepada orang atau pelaku yang terlibat pada peristiwa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 18) bahwa “Unsur *who* (siapa) berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu”.

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur siapa (*who*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, seluruh siswa atau 100% dari total sampel mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi pelaku yang terlibat di dalam berita tersebut. Jawaban yang mereka tulis sama dengan kunci jawaban penulis yaitu: Alam Rustam Listianto.

2.2.1.4.5 Mengapa

Unsur pokok penting yang kelima dalam sebuah berita adalah mengapa (*why*). Cara menemukan unsur mengapa (*why*) pada sebuah berita yakni dengan melihat sebab atau latar belakang terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 19), bahwa “Unsur *why* (mengapa) berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya”.

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur mengapa

(*why*), dari 25 sampel yang mampu menuliskan dengan benar hanya berjumlah 15 orang siswa atau 60% dari total sampel karena berhasil mengidentifikasi latar belakang terjadinya peristiwa pada berita. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 16, siswa 17, siswa 20, siswa 21, siswa 22, siswa 23, dan siswa 25. Walaupun jawaban yang mereka tulis berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban yang dituliskan tersebut sama dengan kunci jawaban penulis, yakni: karena Alam Rustam Listianto mengalami kecelakaan yang mengakibatkan kaki kanannya patah. Sedangkan siswa yang tidak mampu menuliskan dengan benar berjumlah 10 orang siswa atau 40% dari total sampel karena tidak berhasil mengidentifikasi latar belakang terjadinya peristiwa pada berita. Siswa tersebut adalah: siswa 4, siswa 5, siswa 6, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 18, siswa 19, dan siswa 24. Jawaban yang mereka tuliskan penulis kategorikan salah karena maksud dari jawaban yang dituliskannya tidak sama dengan kunci jawaban penulis.

2.2.1.4.6 Bagaimana (*how*)

Unsur pokok penting terakhir di dalam sebuah berita adalah bagaimana (*how*). Cara menemukan unsur bagaimana (*how*) pada sebuah berita adalah dengan melihat kepada proses terjadinya peristiwa tersebut. Sesuai dengan pendapat Chaer (2010 : 19), bahwa “Unsur *how* (bagaimana) berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa; bagaimana pelaku melakukan perbuatannya; atau bagaimana korban mengalami nasibnya”.

Berdasarkan uraian Tabel 4 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 unsur bagaimana (*how*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, yang mampu menuliskan dengan benar berjumlah 8 orang siswa atau 32% dari sampel penelitian karena berhasil mengidentifikasi proses terjadinya peristiwa pada berita. Siswa tersebut adalah: siswa 2, siswa 3, siswa 5, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 20, dan siswa 23. Walaupun jawaban yang mereka tulis berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban yang ditulis tersebut sama dengan kunci jawaban penulis, yaitu: pihak sekolah memberikan support dengan menyediakan tempat duduk yang lebih nyaman dan tambahan satu kursi lagi untuk menopang kaki Alam yang patah. Sedangkan siswa yang tidak mampu menuliskan dengan benar berjumlah 17 orang siswa atau 68% dari total sampel karena tidak berhasil mengidentifikasi proses terjadinya peristiwa pada berita. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 4, siswa 6, siswa 7, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 19, siswa 21, siswa 22, siswa 24, dan siswa 25. Jawaban yang ditulis dari 17 orang siswa tersebut penulis kategorikan salah karena maksud jawaban yang mereka tulis tidak sama dengan kunci jawaban penulis.

Dengan demikian pada berita 1, dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, siswa yang memperoleh skor 5 dan nilai 50 ada 6 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 24 %, siswa yang memperoleh skor 4 dan nilai 40 ada 8 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 32 %, siswa yang memperoleh skor 3 dan nilai 30 ada 8 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 32 %, dan siswa yang memperoleh skor 2 dan nilai 20 ada 3

orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 12 %. Jadi jumlah nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita pada berita 1 adalah 920 dan rata-rata 36,8.

2.2.1.2 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Dalam Memahami Isi Berita 1 Yang Ditonton Melalui Televisi.

TABEL 5. REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP SEIRUKAM DALAM MEMAHAMI ISI BERITA YANG DITONTON MELALUI TELEVISI

No	Kelas	Jumlah siswa	Memahami isi berita					
			Apa	Di mana	Kapan	Siapa	Mengapa	Bagaimana
1	VIII	25	20	25	24	25	15	8
Jumlah		25	20	25	24	25	15	8
Rata-rata			80%	100%	96%	100%	60%	32%

Berdasarkan uraian di atas tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 1 dengan unsur 5W +1H yang ditonton melalui televisi, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur apa (*what*) sebanyak 20 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 80%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur di mana (*where*) sebanyak 25 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 100%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur kapan (*when*) sebanyak 24 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 96%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur siapa (*who*) sebanyak 25 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 100%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur mengapa (*why*) sebanyak 15 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 60%, dan jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur bagaimana (*how*) sebanyak 8 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 32%.

2.2.1.2 Analisis Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam Memahami Isi Berita 2 yang Ditonton Melalui Televisi.

TABEL 6. ANALISIS HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP SEI.RUKAM DALAM MEMAHAMI ISI BERITA 2 YANG DITONTON MELALUI TELEVISI

NO	Kode Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Siswa	
		Apa	Di mana	Kapan	Siapa	Mengapa	Bagaimana			
1	AFL	√	√	√	√	-	√	4	40	
2	AR	√	√	√	√	√	√	5	50	
3	AW	√	√	√	√	-	-	3	30	
4	DS	√	√	√	-	√	-	3	30	
5	DSY	√	√	-	-	√	-	2	20	
6	DSU	√	√	√	-	-	-	2	20	
7	DA	√	√	√	-	-	√	3	30	
8	DN	√	√	√	-	-	-	2	20	
9	DAK	√	√	√	-	-	-	2	20	
10	HW	√	√	√	-	-	√	3	30	
11	HBAA	√	√	√	√	-	-	3	30	
12	HWI	√	√	√	√	-	-	3	30	
13	IM	√	-	√	-	-	-	1	10	
14	KM	√	√	√	-	-	-	2	20	
15	LA	√	√	√	-	-	-	2	20	
16	MAA	√	√	√	-	-	-	2	20	
17	MFM	√	√	√	√	-	-	3	30	
18	PD	√	√	√	-	√	-	3	30	
19	PR	√	√	√	√	-	√	4	40	
20	PW	√	√	√	-	-	√	3	30	
21	RA	√	√	√	-	-	√	3	30	
22	RS	√	√	-	√	√	√	4	40	
23	SMS	√	√	√	√	-	√	4	40	
24	SR	√	-	√	√	-	-	2	20	
25	SY	√	√	√	-	-	-	2	20	
Jumlah		25	23	23	10	5	9	700		
Rata-rata									28	

Keterangan:

Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai yang diperoleh
Menemukan pokok-pokok berita			
a. Menuliskan 6 unsur 5W+1H	Sangat Baik	5	50
b. Menuliskan 5 unsur 5W+1H	Baik	4	40
c. Menuliskan 4 unsur 5W+1H	Cukup Baik	3	30
d. Menuliskan 3 unsur 5W+1H	Kurang Baik	2	20
e. Menuliskan ≤ 2 unsur 5W+1H	Sangat Buruk	1	10

Dari uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 dengan menjawab pertanyaan pokok-pokok berita apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) adalah akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.1.5.1 Apa (*what*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur apa (*what*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, semua siswa dengan persentase 100% mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi hal yang terjadi di dalam berita tersebut. Jawaban yang sampel tulis tidak semuanya sama dengan dengan kunci jawaban penulis, tetapi maksud

jawaban yang ditulis sampel hampir sama dengan kunci jawaban penulis, yakni : dugaan kebocoran kunci jawaban USBN tingkat SMA.

2.2.1.5.2 Di Mana (*where*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur di mana (*where*), dari 25 orang yang penulis jadikan sampel, ada 23 orang siswa dengan persentase 92 % yang mampu menuliskan dengan benar karena berhasil mengidentifikasi tempat terjadinya peristiwa pada berita. Siswa tersebut adalah siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 4, siswa 5, siswa 6, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 12, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 19, siswa 20, siswa 21, siswa 22, siswa 23, dan siswa 25. Meskipun jawaban yang sampel tuliskan berbeda-beda ,tetapi semuanya mengacu kepada kunci jawaban penulis, yakni: Jawa Barat. Sedangkan siswa yang tidak mampu menuliskan dengan benar berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 8 % karena tidak berhasil mengidentifikasi tempat terjadinya peristiwa di dalam berita. Siswa tersebut adalah: siswa 13 yang menuliskan mereka menemukan bukti-bukti dan fakta di lapangan, dan siswa 24 yang menuliskan lewat pesan elektronik.

2.2.1.5.3 Kapan (*when*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur kapan (*when*), dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, siswa yang mampu menuliskan dengan benar berjumlah 23 orang siswa dengan persentase 92% karena berhasil mengidentifikasi waktu terjadinya peristiwa di dalam berita.

Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 4, siswa 6, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 19, siswa 20, siswa 21, siswa 23, siswa 24 dan siswa 25. Semua jawaban yang dituliskan siswa tersebut adalah 19 – 26 Maret 2018, dan sesuai dengan kunci jawaban penulis yakni 19-26 Maret 2018. Sedangkan 2 orang siswa atau 8% dari total sampel tidak mampu menuliskan dengan benar karena tidak berhasil mengidentifikasi waktu terjadinya peristiwa di dalam berita. Siswa tersebut adalah: siswa 5 yang menuliskan sebelum dan sesudah, dan siswa 22 yang menuliskan 2018 saja. Seharusnya jawaban yang dituliskan adalah 19-26 Maret 2018, dan jawaban yang ditulis RS tidak lengkap sehingga penulis mengategorikan jawabannya tersebut salah.

2.2.1.5.4 Siapa (*who*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur siapa (*who*), pertanyaan yang penulis berikan kepada siswa adalah: Siapa sajakah yang memberikan keterangan pada berita tersebut? Dari 25 sampel, siswa yang mampu menuliskan dengan lengkap dan benar hanya berjumlah 10 orang siswa atau 40% dari total sampel yang ada. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 2, siswa 3, siswa 11, siswa 12, siswa 17, siswa 19, siswa 22, siswa 23, dan siswa 24. Jawaban yang dituliskan siswa tersebut benar dan sesuai dengan kunci jawaban penulis yaitu: Iwan Hermawan dan Ahmad Hadadi.

Siswa yang tidak mampu menuliskan dengan lengkap dan benar berjumlah 15 orang siswa atau 60% dari total sampel yang penulis teliti. Siswa

tersebut adalah siswa 4, siswa 5, siswa 6, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 18, siswa 20, siswa 21, dan siswa 25. Mereka hanya menuliskan Iwan Hermawan yang memberikan keterangan. Seharusnya yang memberikan keterangan pada berita tersebut bukan hanya Iwan hermawan, tetapi juga Ahmad Hadadi. Maka penulis mengkategorikan jawaban yang dituliskan tersebut salah karena hanya menuliskan 1 orang saja yang memberikan keterangan, padahal sebenarnya ada 2 orang yang memberikan keterangan pada berita tersebut.

2.2.1.5.5 Mengapa (*why*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur mengapa (*why*), pertanyaan yang penulis berikan adalah: mengapa kunci jawaban soal bisa bocor? Dari 25 sampel, siswa yang mampu menuliskan dengan benar hanya berjumlah 5 orang siswa atau 20% dari total sampel. Siswa tersebut adalah: siswa 2, siswa 4, siswa 5, siswa 18, dan siswa 22. Maksud jawaban yang dituliskan oleh 5 orang siswa tersebut sama dengan kunci jawaban penulis, yaitu: karena akibat dari proses distribusi yang panjang. Sedangkan siswa yang tidak mampu menuliskan dengan benar berjumlah 20 orang siswa atau 80% dari total sampel karena tidak berhasil mengidentifikasi latar belakang terjadinya peristiwa di dalam berita. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 3, siswa 6, siswa 7, siswa 8, siswa 9, siswa 10, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 19, siswa 20, siswa 21, siswa 23, siswa 24, dan siswa 25. Jawaban yang

dituliskan oleh 20 siswa tersebut penulis kategorikan salah karena maksud jawabannya tidak sama dengan kunci jawaban penulis.

2.2.1.5.6. Bagaimana (*how*)

Berdasarkan uraian Tabel 6 tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 unsur bagaimana (*how*), dari 25 sampel siswa, hanya 9 orang siswa atau 36% dari total sampel yang mampu menuliskan dengan benar. Siswa tersebut adalah: siswa 1, siswa 2, siswa 7, siswa 10, siswa 19, siswa 20, siswa 21, siswa 22, dan siswa 23. Meskipun jawaban yang dituliskan sampel berbeda-beda, tetapi maksud dari jawaban yang dituliskan tersebut sama dengan kunci jawaban penulis, yaitu membuat tim untuk penyelidikan terhadap isu tersebut. Sedangkan siswa yang tidak mampu menuliskan dengan benar berjumlah 16 orang siswa atau 64% dari total sampel. Siswa tersebut adalah: siswa 3, siswa 4, siswa 5, siswa 6, siswa 8, siswa 9, siswa 11, siswa 12, siswa 13, siswa 14, siswa 15, siswa 16, siswa 17, siswa 18, siswa 24, dan siswa 25. Jawaban dari 16 siswa tersebut penulis kategorikan salah karena maksud jawaban yang dituliskan tidak sama dengan kunci jawaban penulis.

Dengan demikian pada berita 2, dari 25 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian, siswa yang memperoleh skor 5 dan nilai 50 ada 1 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 4 %, siswa yang memperoleh skor 4 dan nilai 40 ada 4 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16%, siswa yang memperoleh skor 3 dan nilai 30 ada 10 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 40 %, siswa yang memperoleh skor 2 dan nilai 20 ada 9 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 36%, dan siswa yang memperoleh skor 1

serta mendapat nilai 10 ada 1 orang siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 4 %. Oleh karena itu jumlah nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita pada berita 2 adalah 700 dengan rata-rata 28,00.

2.2.1.4 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Dalam Memahami Isi Berita 2 Yang Ditonton Melalui Televisi.

TABEL 7. REKAPITULASI HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP SEI.RUKAM DALAM MEMAHAMI ISI BERITA 2 YANG DITONTON MELALUI TELEVISI

No	Kelas	Jumlah siswa	Memahami isi berita					
			Apa	Di mana	Kapan	Siapa	Mengapa	Bagaimana
1	VIII	25	25	23	23	10	5	9
Jumlah		25	25	23	23	10	5	9
Rata-rata			100%	92%	92%	40%	20%	36%

Berdasarkan uraian di atas tentang nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam menuliskan pokok-pokok berita 2 dengan unsur 5W +1H yang ditonton melalui televisi, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur apa (*what*) sebanyak 25 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 100%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur di mana (*where*) sebanyak 23 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 92%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur kapan (*when*) sebanyak 23 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 92%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur siapa (*who*) sebanyak 10 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 40%, jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur mengapa (*why*) sebanyak 5 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase

20%, dan jumlah siswa yang mampu menuliskan unsur bagaimana (*how*) sebanyak 9 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 36%.

2.2.1.6 Rekapitulasi Penilaian Aspek Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2017/2018 dalam Memahami Isi Berita 1 dan Berita 2 yang Ditonton Melalui Televisi.

TABEL 8. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SATU ATAP SEI.RUKAM DALAM MEMAHAMI ISI BERITA 1 DAN BERITA 2 YANG DITONTON MELALUI TELEVISI

No	Kode Siswa	Data Nilai Berita 1	Data Nilai Berita 2	Nilai siswa	Kategori
1	AFL	40	40	80	Baik
2	AR	50	50	100	Sempurna
3	AW	50	30	80	Baik
4	DS	30	30	60	Sedang
5	DSY	20	20	40	Kurang
6	DSU	20	20	40	Kurang
7	DA	40	30	70	Cukup
8	DN	50	20	70	Cukup
9	DAK	50	20	70	Cukup
10	HW	50	30	80	Baik
11	HBAA	40	30	70	Cukup
12	HWI	30	30	60	Sedang
13	IM	30	10	40	Kurang
14	KM	30	20	50	Hampir sedang
15	LA	30	20	50	Hampir sedang
16	MAA	40	20	60	Sedang
17	MFM	40	30	70	Cukup
18	PD	30	30	60	Sedang
19	PR	30	40	70	Cukup
20	PW	50	30	80	Baik
21	RA	40	30	70	Cukup
22	RS	40	40	80	Baik
23	SMS	40	40	80	Baik
24	SR	20	20	40	Kurang
25	SY	30	20	50	Hampir sedang
Jumlah		920	700	1620	
Rata-rata		36,8	28	64,8	Sedang

Dari uraian Tabel 8 tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam memahami isi berita, setelah data nilai berita 1 dan data nilai 2 dijumlahkan, maka kemampuan siswa yang memperoleh nilai berkategori sempurna dengan rentang nilai 96-100 ada 1 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 4 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai 76-85 ada 6 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 24%, siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 66-75 ada 7 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 28 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori sedang dengan rentang nilai 56-65 ada 4 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori hampir sedang dengan rentang nilai 46-55 ada 3 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 12 %, dan siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang dengan rentang nilai 36-45 ada 4 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam dalam memahami isi berita yang ditonton melalui televisi adalah 62,0 dengan rata-rata 64,8 dan berkategori sedang.

2.3 Interpretasi Data

Pembahasan pada sub bab ini menampilkan interpretasi data yang dilakukan terhadap kompetensi dasar memahami isi berita yang ditonton melalui televisi, tentunya sesuai dengan acuan dari deskripsi data dan analisis data yang disajikan.

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan di atas memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam memahami isi berita yang ditonton melalui televisi di SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam kecamatan Enok kabupaten Indragiri Hilir, siswa yang memperoleh nilai berkategori sempurna dengan rentang nilai 96-100 ada 1 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 4 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori baik dengan rentang nilai 76-85 ada 6 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 24%, siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup dengan rentang nilai 66-75 ada 7 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 28 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori sedang dengan rentang nilai 56-65 ada 4 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %, siswa yang memperoleh nilai berkategori hampir sedang dengan rentang nilai 46-55 ada 3 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 12 %, dan siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang dengan rentang nilai 36-45 ada 4 siswa dari 25 orang siswa dengan persentase 16 %. Jadi jumlah nilai keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam pada aspek ini adalah 1620 dengan rata-rata 64,8 dan berkategori sedang. Dari hasil yang telah disajikan, maka dapatlah dinyatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Sei.Rukam Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir sudah memiliki kemampuan atau hampir sedang

dalam kemampuan memahami isi berita yang ditonton melalui televisi. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum mampu memahami isi berita yang ditonton melalui televisi, hal ini terbukti dari hasil serangkaian tes yang dikerjakan oleh siswa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau